

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor pendapatan, religiusitas, pola hidup, peran ulama, dan peran pemerintah berpengaruh terhadap kesediaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam membayar zakat melalui pemotongan gaji. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan proposive sampling yang terdiri dari 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang terdapat pada nilai R square sebesar 0,776. Hal ini berarti bahwa kesediaan PNS membayar zakat melalui pemotongan gaji dapat dijelaskan melalui kelima valiabel yaitu, pendapatan, religiusitas, pola hidup, peran ulama, dan peran pemerintah sebesar 7,76 dan sisanya dijelaskan oleh valiabel lain yang berada diluar model penelitian ini. Hasil uji F sebesar 65,106 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama varibel pendapatan, religiusitas, pola hidup, peran ulama, dan peran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan PNS membayar zakat melalui pemotongan gaji. Hal ini disebabkan karena mereka sudah paham kewajiban membayar zakat saat sudah mencapai nisab. Dan mereka percaya bahwa zakat adalah kewajiban yang tidak bisa dihindari. Serta pola hidup mereka tidak terlalu konsumtif, ulama yang selalu memberikan edukasi, dan pemerintah yang telah memberikan perhatian lebih melalui Undang-Undang.

Kata kunci: Kesediaan membayar zakat melalui pemotongan gaji, pendapatan, religiusitas, pola hidup, peran ulama, peran pemerintah.

ABSTRACT

This research aims to find whether the factor of income, religiusity, life style, the role of the jurist, and the role of government influence on the willingness of civil servant (PNS) to pay zakah through wage cut. This study is using multiple regression analysis, and data collection is using the questionnaire, with proposive sampling technique with consist of 100 respondents. The results showed that the coefficient of determination values was 0.776. This means that the willingness of Civil Servants to pay zakat through wage cut can be explained by these five variables i.e., income, religiosity, life style, the role of the jurist, and the role of Government as 77,6 percent and the rest is explained by other variables over this research model. F test results of 65.106 with significant value of $0.000 < 0.05$, this shows that simultaneously or together varibel income, religiusity, life style, the role of the jurist, and the role of the Government is a positive and significant effect against the willingness of Civil Servant to pay zakat through wage cut. These are due to the respondent have good understanding to the obligatory of paying zakat, know the due of nishab, less consumptive life style, fully information of zakat, through the role of jurist and government.

Keywords: Willingness to pay zakat through wage cut, income, religiusity, life style, the role of the jurist, the role of government.